

Introduction

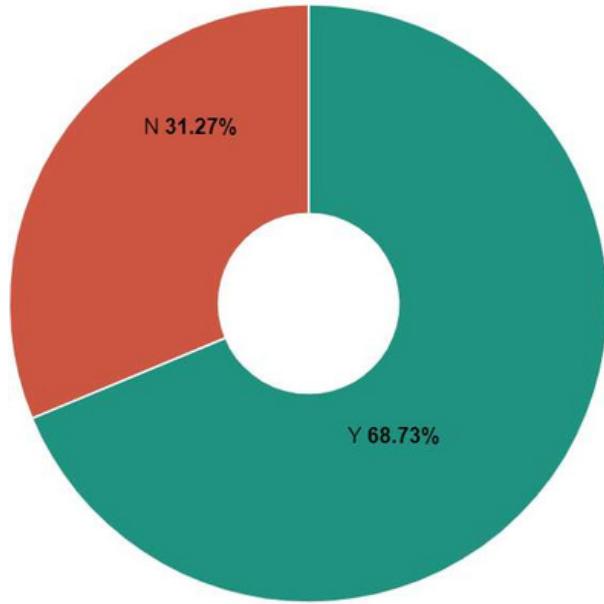
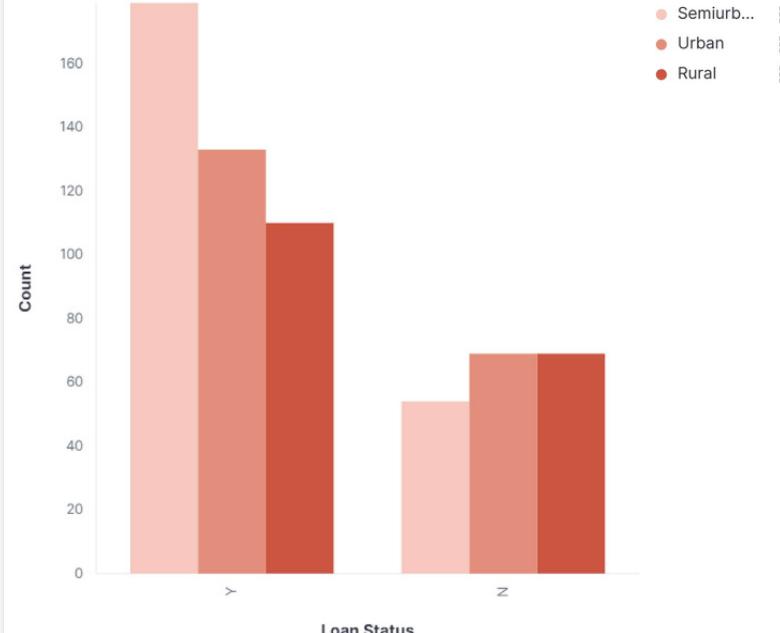
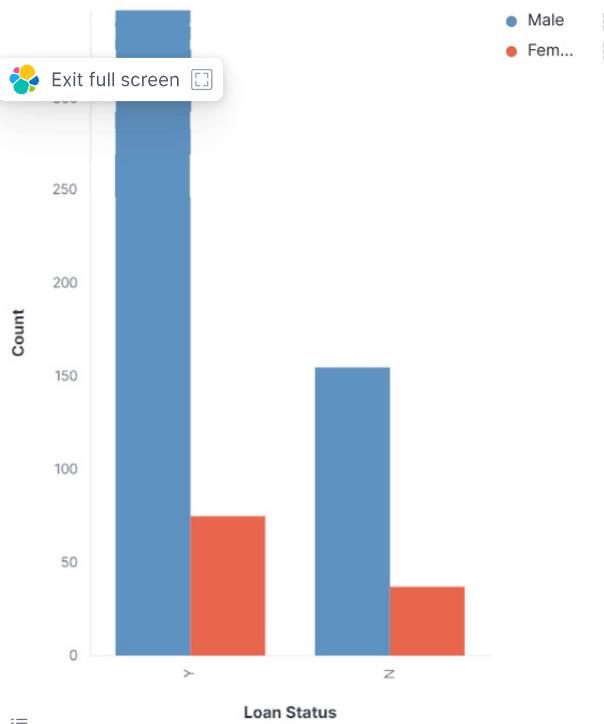
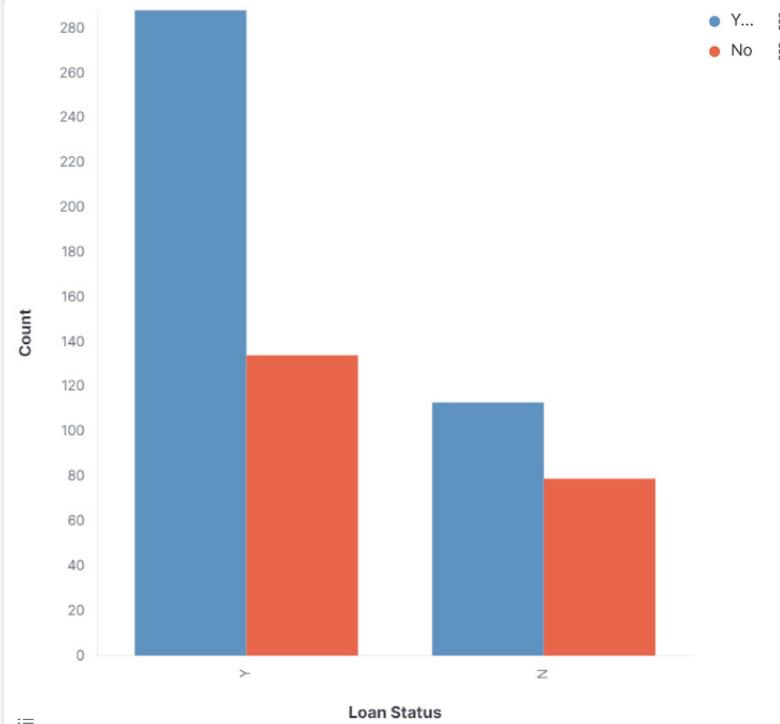
=====
Nama : Sagara Biru Wilantara

Batch : HCK - 007

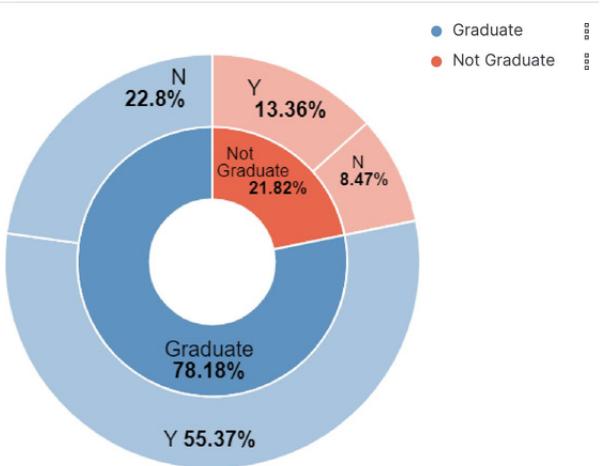
Milestone 3

Objective: Tujuan dari analisis ini adalah untuk membantu lembaga keuangan dalam membuat keputusan yang lebih baik dalam proses persetujuan pinjaman apakah seorang pemohon disetujui atau tidak untuk melakukan pinjaman.

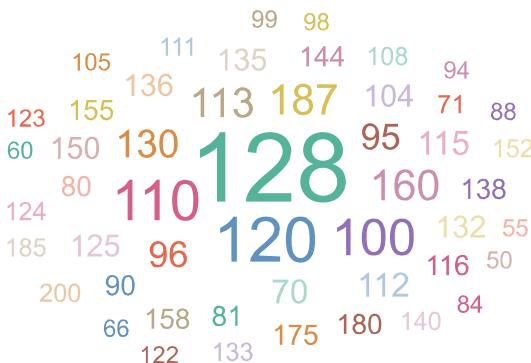
=====

1. Comparison Between Approved and Rejected Customer**2. Loan Status by Property Area****3. Loan Status by Gender****4. Loan Status by Marital Status**

5. Loan Status by Education



6. Loan Amount Distribution



Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan:

- Lebih banyak customer yang disetujui untuk melakukan pinjaman dibandingkan dengan yang ditolak. Hal ini menandakan banyak customer yang memenuhi syarat untuk melakukan pinjaman.
- Area semi perkotaan memiliki jumlah peminjam paling tinggi, sebagian besar peminjam berasal dari area semi perkotaan. Jumlah peminjam yang berasal dari area perkotaan dan pedesaan memiliki jumlah yang hampir sama. Status pinjaman yang dimiliki dari masing - masing area mendapatkan persetujuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa area properti dari peminjam tidak memiliki pengaruh besar terhadap keputusan status pinjaman.
- Jumlah peminjam pada jenis kelamin pria lebih tinggi dibandingkan dengan wanita. Status pinjaman dari masing - masing jenis kelamin lebih banyak yang mendapatkan persetujuan dibandingkan dengan yang ditolak. Namun perbandingannya tidak terlalu signifikan, sehingga bisa disimpulkan bahwa jenis kelamin tidak memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap keputusan status pinjaman.
- Peminjam yang memiliki status sudah menikah lebih banyak dibandingkan dengan peminjam yang belum menikah, dimana artinya sebagian besar peminjam merupakan seseorang yang sudah menikah. Lebih banyak peminjam yang disetujui untuk melakukan pinjaman dibandingkan dengan yang ditolak, namun perbedaan tidak terlalu signifikan. Dari grafik yang sudah dibuat bisa disimpulkan bahwa status pernikahan tidak memiliki pengaruh yang signifikan karena pola persetujuan dan penolakan hampir serupa antara peminjam yang sudah menikah dengan yang belum menikah.
- Lebih banyak peminjam yang lulus dari dunia pendidikan dibandingkan dengan yang tidak. Dilihat dari jumlah peminjam yang disetujui melakukan pinjaman juga lebih banyak dari peminjam yang lulus dari dunia pendidikan dibandingkan dengan yang tidak, menandakan bahwa edukasi peminjam memiliki pengaruh yang cukup berarti terhadap persetujuan pinjaman seseorang.
- Distribusi jumlah pinjaman menunjukkan bahwa jumlah pinjaman paling sering berkisar di sekitar nilai-nilai rendah hingga menengah, dengan frekuensi yang semakin berkurang seiring dengan peningkatan jumlah pinjaman. Dapat dilihat bahwa kebanyakan jumlah pinjaman berada pada nilai 100 - 130.

Saran:

- Karena sebagian besar pinjaman dalam dataset memiliki jumlah yang lebih rendah, strategi bisnis dapat difokuskan pada peningkatan volume dan pelayanan untuk segmen ini.
- Dalam menghadapi pinjaman dengan jumlah yang bervariasi, penting untuk meningkatkan analisis kredit. Diperlukan informasi yang akurat dan relevan dalam menentukan status pinjaman, sehingga risiko kredit dapat dikelola dengan baik. Penggunaan data historis yang lebih spesifik dapat membantu proses menjadi lebih optimal.
- Selain analisis internal, penting juga untuk mempertimbangkan faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi distribusi jumlah pinjaman. Faktor eksternal yang dimaksud adalah kondisi ekonomi regional, tren industri, dan perubahan dalam regulasi keuangan yang mungkin mempengaruhi permintaan pinjaman.